

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK 2019-2023

Oleh:

**Beatus Bewamati Hia<sup>1</sup>**

**Ninda Oktaviani<sup>2</sup>**

**Well<sup>3</sup>**

**Yulianto<sup>4</sup>**

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang  
Selatan, Banten (15417).

Korespondensi Penulis: [hiabeatus@gmail.com](mailto:hiabeatus@gmail.com)

**Abstract.** *That the research was conducted in order to find out how ROA and BOPO profitability can affect financial performance or NPM at PT Semen Baturaja Tbk in 2019-2023. This research was conducted quantitatively with multiple linear regression methods used to analyze the data. Referring to the results of the analysis in the study, the regression equation  $Y = 2.529 + 0.0129 + 0.927$  was obtained. ROA has a positive effect on NPM with a t-calculated probability value of 0.0162 ( $< 0.05$ ). Then BOPO does not have a significant effect on NPM with a t-calculated probability value of 0.5279 ( $> 0.05$ ). Furthermore, ROA and BOPO have a significant effect on NPM with an F-probability value of 0.0246 ( $< 0.05$ ). The regression model used is declared feasible with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 97.5%, which indicates that variations in changes in NPM can be explained by ROA and BOPO, while the remaining 2.5% is influenced by other variables outside the regression model. This study is expected to be a reference for the Company in increasing profitability and operational efficiency to achieve optimal financial performance.*

**Keywords:** *Profitability, Operational Efficiency, Financial Performance, ROA, BOPO.*

# **PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK 2019-2023**

**Abstrak.** Bahwa dilakukannya penelitian agar dapat diketahuinya bagaimana profitabilitas ROA dan BOPO dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan atau NPM di PT Semen Baturaja Tbk di 2019-2023. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan metode regresi linear berganda digunakan untuk melakukan analisis data. Merujuk pada hasil analisis di dalam penelitian, diperoleh persamaan regresi  $Y=2,529+0,0129x+0,927$ . ROA yang berpengaruh secara positif pada NPM dengan nilai probabilitas t-terhitung 0,0162 ( $<0,05$ ). Kemudian BOPO tidak berpengaruh secara tidak signifikan pada NPM dengan nilai probabilitas t-terhitung 0,5279 ( $>0,05$ ). Lebih lanjut, ROA dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap NPM dengan nilai probabilitas F-sebesar 0,0246 ( $< 0,05$ ). Model regresi yang digunakan dinyatakan layak dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 97,5%, yang menunjukkan bahwa variasi perubahan dalam NPM dapat dijelaskan oleh ROA dan BOPO, sedangkan sisanya sebesar 2,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan efisiensi operasional untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Efisiensi Operasional, Kinerja Keuangan, ROA, BOPO.

## **LATAR BELAKANG**

Setiap bisnis didirikan dengan mencapai tujuan tertentu. Jika suatu perusahaan tidak dapat mengimbangi kekuatan presentasinya, likuidasi dapat menjadi masalah baginya. Perusahaan yang serius perlu mendapatkan arus kas sebanyak yang bisa diharapkan. Oleh karena itu, dunia usaha perlu terus memperhatikan kondisi dan kinerjanya agar dapat terus beroperasi dan berkembang. Perusahaan-perusahaan besar masih bisa unggul dengan melihat presentasi keuangan tahunan mereka baik perusahaan buruk maupun hebat dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan yang disajikan perusahaan secara rutin. Salah satu potongan data utama untuk menilai kemajuan suatu perusahaan adalah laporan keuangannya, yang juga dapat digunakan untuk menilai pencapaian organisasi dimasa lalu saat ini, dan rencana sementara. Kinerja keuangan suatu organisasi memberikan garis besar keadaan keuangannya selama jangka waktu tertentu, sehingga memungkinkan bukti yang membedakan pola keuangan positif dan *negative* yang menunjukkan presentasi kinerja perusahaan. Jumingan (2006:243) menetapkan

bahwa “kinerja keuangan adalah gambaran mengenai keadaan keuangan organisasi selama jangka waktu tertentu, dalam kaitannya dengan peningkatan dana dan penyaluran dana, yang biasanya dinilai berdasarkan kecukupan sumber daya sendiri, likuiditas dan hasilnya.” Karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, memerlukan analisis pelaporan untuk menilai kinerja keuangan. Pernyataan “rasio profitabilitas adalah rasio yang mencerminkan kapasitas organisasi dalam menciptakan laba “Kasmir (2012:196) konsisten dengan hal ini. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja secara sukses dan produktif guna menciptakan tingkat laba tertentu yang diharapkan dan untuk mengatur seberapa baik manajemen menjalankan tugas operasionalnya, profitabilitas sangat penting. Karena kebijakan perusahaan untuk menghitung laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitas, efektivitas dalam hal ini diukur dengan laba yang diperoleh relative terhadap penjualan dan investasi.

Rasio efisiensi operasional atau rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) biasanya digunakan untuk melakukan penilaian terhadap efisien dan keefektifan perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya. Dalam hal meningkatkan nilai BOPO dilakukan dengan identifikasi kemampuan bagi perusahaan yang dinilai kurang optimal terhadap aktivitas operasionalnya. Terjadinya peningkatan terhadap biaya operasional, dan laba sebelum pajak menjadi berkurang sehingga membuat terjadinya penurunan dalam profitabilitas perusahaan (Dendawijaya, 2009). BOPO merupakan perbandingan biaya operasional dan pendapatan, dimana hal tersebut menjadi indikator penting untuk melakukan pengukuran efisiensi manajemen, khususnya disektor perbankan. Rendahnya nilai BOPO membuat penggunaan sumber daya perusahaan menjadi efisien dengan kinerja manajemen yang meningkat dan berkualitas. Operasional yang mencakup segala infrastruktur, perlengkapan, proses serta prosedur yang dibutuhkan dalam melakukan produksi dan penyampaian produk atau jasa secara optimal demi tercapainya keuntungan (Abrams & Laplante, 2010). Maka BOPO yang berfungsi menjadi sebuah alat dalam melakukan pengukuran manajemen bank untuk melakukan kontrol biaya operasional terhadap pendapatan yang didapatkan dari operasional. Dengan rendahnya biaya operasional, maka efisien kinerja perusahaan. (Edhi, 2012). Efisiensi yang memberikan dampak positif secara meningkat terhadap kinerja dari perusahaan, sepertinya diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA).

# **PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK 2019-2023**

Tetapi jika biaya operasional yang berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan (Thaibah, 2020)

Terletak di wilayah Sumatra selatan, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk atau disebut SMBR merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang bergerak dibidang industri semen. Organisasi ini mengelola wilayah pasar utama di Sumatera Selatan, Lampung dan wilayah lain di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat dan sangat stabil. Dengan menjalankan operasional penjualan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan, divisi pemasaran ini berharap dapat meningkatkan penjualan yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dari perusahaan.

## **Rumusan Masalah.**

1. Apakah rasio profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ?
2. Apakah efisiensi beban operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ?
3. Apakah rasio profitabilitas dan efisiensi operasional mempengaruhi kinerja keuangan pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ?

## **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penulis membuat penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis :

1. Menjelaskan apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT semen baturaja (Persero)Tbk
2. Menjelaskan apakah terdapat pengaruh efisiensi beban terhadap kinerja keuangan pada PT semen baturaja (Persero)Tbk
3. Menjelaskan apakah terdapat pengaruh pada kedua *variable* di atas yaitu rasio profitabilitas dan efisiensi beban operasional pada PT semen baturaja (Persero)Tbk.

## **Manfaat Penelitian**

1. Segi akademis, penelitian dapat memberikan wawasan dan kajian berkaitan dengan rasio dari profitabilitas serta efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan dari PT Semen Baturaja Tbk.
2. Segi praktis, hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat secara nyata terkhusus bagi pihak yang terkait, seperti penelitian selanjutnya dan bagi yang

mebutuhkan referensi berkaitan dengan topik pengaruh rasio profitabilitas dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan PT Semen Baturaja Tbk.

3. Secara Pribadi, manfaat penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan nilai tugas yang maksimal dalam mendapatkan gelar sarjana.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan perusahaan berfungsi sebagai ukuran seberapa baik mencapai tujuannya. Kinerja keuangan berikutnya dapat berfungsi sebagai alat penilaian untuk bisnis, memandu tindakan masa depan yang akan diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja manajemen. “kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba.” Prasinta (2012) Melihat pendapat di atas maka kinerja keuangan berkaitan dengan kinerja keuangan dari perusahaan di satu periode dan mencoba melihat sejauh mana kondisi keuangan perusahaan mempengaruhi aktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai penilaian keberhasilan perusahaan.

Berikut adalah rumus untuk menghitung margin laba bersih :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

### **Konsep Rasio Profitabilitas**

Hasil perbandingan data dari laporan keuangan perusahaan, dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan melalui penerapan indikator keuangan. Rasio laba merupakan salah satu *indicator* yang sering digunakan dalam laporan keuangan adalah rasio profitabilitas, yang digunakan untuk menentukan seberapa baik suatu organisasi menghasilkan uang. Rasio profitabilitas adalah matrik yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat laba selama jangka waktu tertentu, seperti satu tahun. Sesuai Kasmir (2015:196) “ rasio profitabilitas adalah rasio untuk melakukan survei kapasitas organisasi dalam menciptakan keuntungan.” Berdasarkan penilaian ahlinya tersebut, sehingga dapat disimpulkan dalam pengambilan keputusan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu organisasi dalam mencari manfaat atau menciptakan manfaat dalam jangka waktu tertentu, dimana dapat diasumsikan bahwa

## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK 2019-2023**

suatu organisasi dapat menangani setnya secara efektif dan produktif untuk menciptakan keuntungan luar biasa dengan asumsi mampu memperluas profitabilitasnya.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung laba atas *asset* :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### **Konsep Efisiensi Operasional**

Efisiensi menjadi suatu kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam memaksimalkan *output* (pendapatan) digunakan dalam melakukan penginputan yang tersedia. Pendapatan sendiri yang melebihi biaya operasional, maka perusahaan mendapatkan laba. Beban operasional memberikan cakupan pada semua pengeluaran yang akan digunakan dalam menjalankan kegiatan utama yang dilakukan oleh perusahaan, yang mana laporan laba rugi dibandingkan dengan laba kotor. Disisi lain, pendapatan operasional yang merupakan keseluruhan dari pendapatan menjadi suatu penghasilan secara langsung bagi perusahaan yang diproyeksikan dengan BOPO memberikan pengaruh pada kinerja perusahaan. Dengan adanya rasio BOPO dapat dilakukan pengukur kemampuan manajemen bank dalam melakukan pengendalian terhadap biaya operasional pendapatannya (Hariyani, 2018:54). Rendah rasio BOPO, maka efisien bank akan meningkat begitu sebaliknya.

Berikut ini rumusnya :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Menurut (Abrams & Laplante, 2010), terdapat cangkupan dalam operasional yang terdiri dari beberapa elemen mulai dari infrastruktur, perlengkapan, dan prosedur tujuannya menjadi elemen pendukung dalam kegiatan produksi. Menurut (Jusuf, 2007), dalam hal biaya operasional atau usaha (*operating expenses*) adalah suatu pengeluaran yang diberikan secara tidak langsung berkaitan dengan produk perusahaan tetap cakupan atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dan dikenal dengan istilah (*Selling, General, and Administrative Expenses*).

## **Rasio Profitabilitas pada Kinerja Keuangan**

Rasio profitabilitas dapat diukur berdasarkan jenis rasionya Hery (2015:228) menjelaskan bahwa *net profit margin* dan ROA merupakan dua contoh rasio profitabilitas. Pendapatan bersih adalah proporsi yang digunakan untuk mengukur tingkat manfaat bersih dari transaksi bersih. Proporsi ini ditentukan dengan memisahkan keuntungan bersih dari transaksi.

Sedangkan hasil pengembalian atas *asset (return of assets)* adalah proporsi yang dapat menunjukkan kemampuan organisasi dalam memperoleh manfaat bersih dari seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi dengan membandingkan manfaat bersih dan keseluruhan sumber daya organisasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif yang memiliki sifat kausalitas (sebab dan akibat), diketahui besaran yang diberikan terhadap *variable* independen . Kemudian menurut Sugiyono (2020:17), terjadi pengenalan secara khusus berkaitan dengan hubungan satu sama lain dengan faktor.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dilakukannya penelitian ini merujuk pada objek atau subjek yang dijadikan sebagai tempat pengumpulan data, yang akan digunakan dalam menarik kesimpulan. Sugiyono (2016:80) didefinisikan sebagai populasi. Pada konteks ini, populasi merupakan laporan tahunan yang dimiliki oleh PT Semen Baturaja Tbk terdaftar di BEI. Cakupan dari seluruh elemen atau objek yang dapat diteliti, sementara sampel dari bagian populasi yang berkarakteristik tertentu dan digunakan sebagai bahan penelitian (Sugiyono, 2016:80). Dengan demikian, pengambilan sampel yang dilakukan dengan cermat karena diharuskan relevan dengan penelitian agar dapat memberikan populasi secara keseluruhan dimana sampel yang digunakan neraca dan laporan laba rugi PT Semen Baturaja Tbk.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. prosedur pengumpulan informasi dalam rangka membedah permasalahan yang sedang diteliti dengan cara

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK 2019-2023

mencari data dari laporan-laporan yang berkaitan dengan hal yang sedang di perhatikan. Catatan tersebut sebagai informasi yang sebenarnya mengenai laporan tahunan PT. Semen Baturaja Tbk.

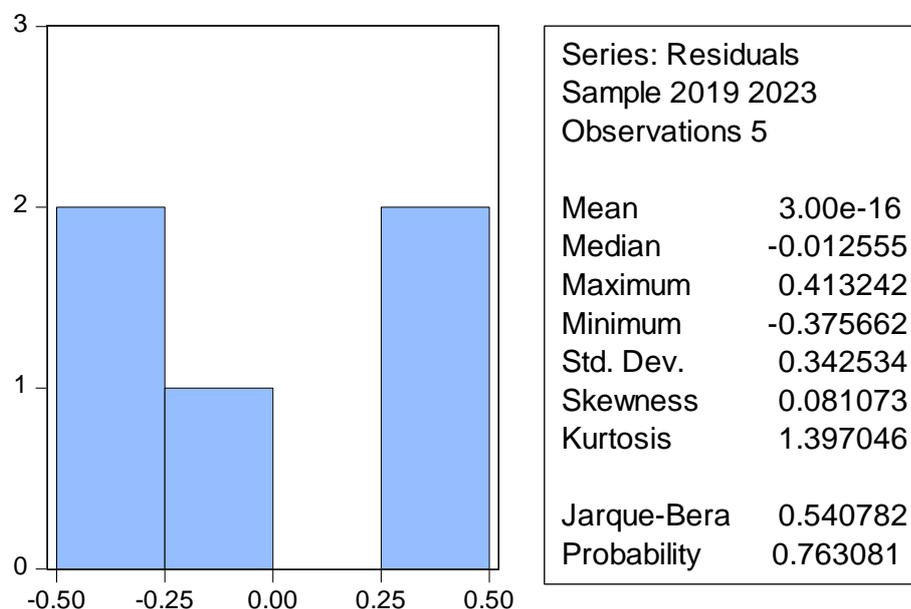
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

**Gambar 4.1**

Uji Normalitas



Tujuannya dalam penentuan residual distribusi normal atau tidak yang akan diuji secara sederhana dengan dilakukan perbandingan nilai probabilitas Jarquee-Bera dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05 (5%). Apabila probabilitas JB lebih besar 0,05 akan dianggap distribusi normal. Tetapi apabila lebih kecil 0,05 tidak ada cukup bukti dalam penyimpulan residual distribusi normal. Pada kasus ini, nilai probabilitas JB sebesar  $0,540782 > 0,05$ . Dengan demikian, residual dengan distribusi normal dan asumsi klasik terkait normalitas telah terpenuhi.

2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.1**

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

|                        |          |                     |        |
|------------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic            | 0.481663 | Prob. F(2,2)        | 0.6749 |
| Obs*R-squared          | 1.625414 | Prob. Chi-Square(2) | 0.4437 |
| Scaled explained<br>SS | 0.051629 | Prob. Chi-Square(2) | 0.9745 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 12/16/24 Time: 13:10

Sample: 2019 2023

Included observations: 5

| Variable           | Coefficien      |                         |             |        |
|--------------------|-----------------|-------------------------|-------------|--------|
|                    | t               | Std. Error              | t-Statistic | Prob.  |
| C                  | 0.136368        | 0.117997                | 1.155689    | 0.3672 |
| ROA                | 0.049121        | 0.051633                | 0.951351    | 0.4418 |
| BOPO               | -0.001994       | 0.002717                | -0.733607   | 0.5395 |
| R-squared          | 0.325083        | Mean dependent var      | 0.093864    | -      |
| Adjusted R-squared | -0.349834       | S.D. dependent var      | 0.066126    | -      |
| S.E. of regression | 0.076827        | Akaike info criterion   | 2.010814    | -      |
| Sum squared resid  | 0.011805        | Schwarz criterion       | 2.245151    | -      |
| Log likelihood     | 8.027035        | Hannan-Quinn<br>criter. | 2.639752    | -      |
| <b>F-statistic</b> | <b>0.481663</b> | Durbin-Watson stat      | 2.766605    | -      |

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. SEMEN BATURAJA  
(PERSERO) TBK 2019-2023**

Prob(F-statistic)    **0.674917**

---

3. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.2**

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 12/16/24    Time: 13:09

Sample: 2019 2023

Included observations: 5

| Variable | Coefficient | Uncentered<br>Variance | VIF      | Centered<br>VIF |
|----------|-------------|------------------------|----------|-----------------|
| ROA      | 0.105989    | 4.446229               | 1.459538 | 1.459538        |
| BOPO     | 0.000294    | 16.88476               | 1.459538 | 1.459538        |
| C        | 0.553549    | 11.79474               | NA       | NA              |

Hasil dari uji multikolinieritas terlihat pada tabel kolom *Centered* VIF, harus bernilai dibawah 10 karena nilai VIF dari kedua variabel yang tidak lebih besar 10 artinya tidak terjadi multikolinieritas, Syarat asumsi klasik regresi linier dengan OLS. Maka model tersebut terbebas dari multikolinieritas, Maka tabel diatas terbebas dari adanya multikolinieritas.

**Teknik Analisis Data**

1. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 4.3**

Uji t

Dependent Variable: NPM

Method: Least Squares

Date: 12/16/24    Time: 13:07

Sample: 2019 2023

Included observations: 5

| Variable           | Coefficien      |                       |             |               |
|--------------------|-----------------|-----------------------|-------------|---------------|
|                    | t               | Std. Error            | t-Statistic | Prob.         |
| ROA                | 2.525907        | 0.325560              | 7.758653    | <b>0.0162</b> |
| BOPO               | -0.012975       | 0.017134              | -0.757268   | 0.5279        |
| C                  | 0.927523        | 0.744009              | 1.246656    | 0.3387        |
| R-squared          | <b>0.975331</b> | Mean dependent var    | 3.188000    |               |
| Adjusted R-squared | 0.950662        | S.D. dependent var    | 2.180853    |               |
| S.E. of regression | 0.484416        | Akaike info criterion | 1.671965    |               |
| Sum squared resid  | 0.469318        | Schwarz criterion     | 1.437628    |               |
|                    |                 | Hannan-Quinn          |             |               |
| Log likelihood     | -1.179914       | critier.              | 1.043027    |               |
| F-statistic        | 39.53640        | Durbin-Watson stat    | 1.555105    |               |
| Prob(F-statistic)  | 0.024669        |                       |             |               |

a. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Net Profit Margin*

Nilai prob.  $t_{hitung}$  dari variabel ROA, sebesar 0,00162 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga ROA berpengaruh positif NPM pada  $\alpha > 5\%$  pada taraf keyakinan 0,975331 atau 97,5%.

b. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap *Net Profit Margin*

Nilai prob.  $t_{hitung}$  dari variabel BOPO, sebesar 0,5279 yang lebih besar dari 0,05 sehingga BOPO berpengaruh negatif NPM pada  $\alpha > 5\%$  pada taraf 0,975331 atau 97,5%.

2. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 4.4**

Uji F

Dependent Variable: NPM

Method: Least Squares

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. SEMEN BATURAJA  
(PERSERO) TBK 2019-2023**

Date: 12/16/24 Time: 13:07

Sample: 2019 2023

Included observations: 5

| Coefficien               |                 |                       |             |          |
|--------------------------|-----------------|-----------------------|-------------|----------|
| Variable                 | t               | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
| ROA                      | 2.525907        | 0.325560              | 7.758653    | 0.0162   |
| BOPO                     | -0.012975       | 0.017134              | -0.757268   | 0.5279   |
| C                        | 0.927523        | 0.744009              | 1.246656    | 0.3387   |
| R-squared                | 0.975331        | Mean dependent var    | 3.188000    |          |
| Adjusted R-squared       | 0.950662        | S.D. dependent var    | 2.180853    |          |
| S.E. of regression       | 0.484416        | Akaike info criterion | 1.671965    |          |
| Sum squared resid        | 0.469318        | Schwarz criterion     | 1.437628    |          |
|                          |                 | Hannan-Quinn          |             |          |
| Log likelihood           | -1.179914       | criter.               |             | 1.043027 |
| <b>F-statistic</b>       | <b>39.53640</b> | Durbin-Watson stat    |             | 1.555105 |
| <b>Prob(F-statistic)</b> | <b>0.024669</b> |                       |             |          |

Hasil uji F pada tabel diatas, terdapat nilai probabilitas F-Statistic sebesar 0,024669 yang lebih kecil dari signifikansi 0,05 menunjukkan adanya pengaruh. Maka model regresi yang telah diestimasi sesuai dan layak digunakan menjelaskan pengaruh ROA dan BOPO Terhadap NPM.

3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.5**

Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: NPM

Method: Least Squares

Date: 12/16/24 Time: 13:07

Sample: 2019 2023

Included observations: 5

| Variable           | Coefficien      |                       |             |        |
|--------------------|-----------------|-----------------------|-------------|--------|
|                    | t               | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
| ROA                | 2.525907        | 0.325560              | 7.758653    | 0.0162 |
| BOPO               | -0.012975       | 0.017134              | -0.757268   | 0.5279 |
| C                  | 0.927523        | 0.744009              | 1.246656    | 0.3387 |
| <b>R-squared</b>   | <b>0.975331</b> | Mean dependent var    | 3.188000    |        |
| Adjusted R-squared | 0.950662        | S.D. dependent var    | 2.180853    |        |
| S.E. of regression | 0.484416        | Akaike info criterion | 1.671965    |        |
| Sum squared resid  | 0.469318        | Schwarz criterion     | 1.437628    |        |
|                    |                 | Hannan-Quinn          |             |        |
| Log likelihood     | -1.179914       | criter.               | 1.043027    |        |
| F-statistic        | 39.53640        | Durbin-Watson stat    | 1.555105    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0.024669        |                       |             |        |

Pada tabel diatas dapat diketahui berkaitan dengan besaran koefisien dari determinasi (R<sup>2</sup>) dengan besaran 0.975331 diperoleh dengan adanya kecocokan model regresi dalam NPM 97.5% dan pengolahan data diperoleh dari keterangan korelasi, adjuster R-squared dengan besaran 0.975331, artinya terdapat hubungan ROA dan BOPO terhadap NPM 97.5%. Merujuk pada uraian tersebut, maka hipotesis teruji benar dan 2.5% terpengaruh oleh variabel *Current Ratio*.

### Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian agar diketahui pengaruh antar variabel independen dan dependen.

**Tabel 4.6**

Uji Regresi Linier Berganda

Estimation Command:

=====

LS NPM ROA BOPO C

Estimation Equation:

# **PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PT. SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK 2019-2023**

=====

$$NPM = C(1)*ROA + C(2)*BOPO + C(3)$$

Substituted Coefficients:

=====

$$NPM = 2.5259074171 *ROA - 0.012975073366*BOPO + 0.927522663547$$

Dari hasil data output didapatkan rumus persamaan regresi linier berganda adalah  $NPM = C(1)*ROA + C(2)*BOPO + C(4)$ . Dari persamaan tersebut regresi linier berganda sebesar  $Y = NPM = 2,5259074171 *ROA + 0,012975073366*DER + 0.927522663547$ .

## **KESIMPULAN**

1. ROA berpengaruh positif (NP) pada  $\alpha > 5\%$  pada taraf keyakinan 0,975331 atau 97,5% dengan nilai prob.  $t_{hitung}$  dari variabel ROA, sebesar 0,00162 lebih kecil 0,05.
2. BOPO berpengaruh negatif dan terhadap NPM pada  $\alpha > 5\%$  pada taraf keyakinan 0,975331 atau 97,5% dengan nilai prob.  $t_{hitung}$  dari variabel BOPO, sebesar 0,5279 yang lebih besar dari 0,05.
3. ROA dan BOPO berpengaruh positif NPM dengan nilai prob. F (Statistic) sebesar 0,024669 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 artinya berpengaruh signifikan maka model regresi diestimasi digunakan menjelaskan pengaruh ROA dan BOPO terhadap NPM..

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abrams, D., & Laplante, P. (2010). Operational Management Concepts And Definitions.
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Edhi, R. (2012). Efisiensi Operasional Pada Perbankan.
- Hariyani, D. (2018). Analisis Rasio BOPO Dalam Menilai Efisiensi.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Jusuf, R. (2007). Pengertian Biaya Operasional Dalam Laporan Keuangan.

- Kasmir. (2012). Analisis Kinerja Keuangan. 5th Ed. Jakarta:Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Prasinta, A. (2012). "Accounting analysis journal PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN." Accounting analysis journal 1(2):1-7.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif ,Kualitatif Dan R&D. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kauslitas. Edited By S. Y. Bandung:ALFABETA.
- Thaibah, D. (2020). Analisis Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan.